





Appendix 1. Attachment Letters

රජයේ පාලන මණ්ඩලය
PEMERINTAH PROVINSI BALI
රජයේ පාලන මණ්ඩලය
SMK NEGERI 1 SINGARAJA
රජයේ පාලන මණ්ඩලය (විද්‍යාල) / රජයේ පාලන මණ්ඩලය
Jalan Pramuka Nomor 6 Singaraja (81113), Telepon (0362) 22187
Laman : www.smkn1singaraja.sch.id, Pos-el : smkn1_sgr@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: B.10.400.7.22.1/778/SMKN1SGR/DIKPORA


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, menerangkan bahwa:




Nama : Marko Pranata Purba
NIM : 1912021083
Fakultas : Bahasa & Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2023/2024

Memang benar atas nama di atas telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data untuk keperluan Skripsi di SMK Negeri 1 Singaraja. Pada 02 April s.d 25 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Singaraja
Pada tanggal 11 Juni 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA SEKOLAH
Drs. I Made Darwis Wibawa, MM.
NIP. 19641216 199103 1 007

  Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE 

Appendix 2. Research Permit Letter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 821/UN48.7.1/DT/2024

19 Maret 2024

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Marko Pranata Purba
NIM	: 1912021083
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul	: INVESTIGATION OF VOCATIONAL TEACHERS' AND STUDENTS' PERCEPTION OF AI TECHNOLOGY IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 3. Blueprint of Questionnaire

Blueprint of Questionnaire (Modified and adapted from Aljohani, 2021)

No.	Variable	Indicator	Explanation	Statement Number
1.	Vocational Teachers' and Students' Perception of AI Technology in English Language Learning	1. Learning Comfort and Atmosphere	This indicator reflects the extent to which the use of AI in learning English at vocational schools can improve the learning atmosphere for students. The availability of AI technology can create a more comfortable and interesting learning environment for students.	1
		2. Curriculum Relevance and Student Readiness	This indicator shows the extent to which the use of artificial intelligence is considered important to prepare students with English language skills in accordance with curriculum requirements at vocational schools. This involves considering the relevance of the curriculum and students' readiness for technological developments.	2

		3. Learning Efficiency	These indicators include the major contribution of artificial intelligence to the development of faster English learning methods in vocational school environments and the potential of AI to meet the needs of different age groups of students, increasing learning efficiency.	3,4
		4. Engagement and Interaction in Learning	This indicator highlights the contribution of artificial intelligence in providing more detailed understanding and giving students access to additional learning resources. This can increase student involvement and interaction in learning English at vocational schools.	5,7
		5. Change in Perception of Learning	These indicators include the use of artificial intelligence in creating learning experiences that are less intimidating than face-to-face classroom learning, as well as the	8,9

			potential for AI to change students' approaches to acquiring and mastering English language skills.	
		6. Teacher's Role in Learning	This indicator emphasizes that even though students use artificial intelligence, the role of teachers is still important in learning English in vocational schools. This includes how artificial intelligence can complement the teacher's role in supporting student learning.	10
		7. Influence on Student-Teacher Communication	This indicator highlights that the use of artificial intelligence in English language learning in vocational schools has an impact on students' ability to communicate with teachers. This may include changes in the way students interact and communicate with their teachers.	11
		8. AI's Ability to Accommodate the Needs of	This indicator focuses on the potential of artificial intelligence to meet and complement the diverse	6

		Diverse Students	needs of students in learning English in vocational schools, covering various skill levels and different student learning styles.	
--	--	------------------	---	--



Appendix 4. Interview Guide

Instrumen: Panduan Wawancara

Pedoman Wawancara Mendalam mengenai Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Terima kasih telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dan wawancara ini adalah bagian dari penelitian skripsi saya. Saya mewawancarai Anda untuk mengetahui persepsi Anda terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, saya juga ingin mengetahui tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

- *Saya akan mencatat dan juga merekam percakapan ini.*
- *Semua informasi akan dikumpulkan dan informasi identitas diri Anda akan dihilangkan.*
- *Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan*
- *Saya berharap wawancara ini akan berlangsung kurang lebih 1 jam.*
- *Saya tertarik dengan persepsi Anda dalam menggunakan teknologi kecerdasan dan apa saja hambatan dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Jadi jawablah sesuai apa yang anda pikirkan dan bukan apa yang ingin saya dengar.*
- *Jika Anda merasa tidak nyaman, Anda dapat melewati pertanyaan yang diberikan atau meminta menghentikan wawancara.*

Sekali lagi, terima kasih karena telah menyetujui untuk diwawancarai.

Mari memulai wawancara.

1. *Bagaimana pendapat Anda tentang peran teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?*
2. *Apakah Anda pernah menggunakan atau terlibat dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK?*
3. *Apa jenis teknologi kecerdasan buatan yang telah Anda gunakan atau ketahui digunakan dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?*
4. *Bagaimana menurut Anda teknologi kecerdasan buatan dapat membantu dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK? Dapatkah Anda memberikan contoh konkret?*

5. *Apakah Anda pernah mengalami tantangan atau hambatan saat menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMK? Jika ya, apa saja hambatan tersebut?*
6. *Bagaimana menurut Anda, apakah pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan dapat meningkatkan suasana belajar Bahasa Inggris di lingkungan SMK?*
7. *Bagaimana pendapat Anda tentang kegunaan kecerdasan buatan dalam mempersiapkan siswa dalam memperoleh pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di SMK saat ini?*
8. *Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat memenuhi kebutuhan beragam usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK?*
9. *Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat membantu dalam mengklarifikasi informasi atau konsep yang mungkin tidak dapat dicakup oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?*
10. *Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat mendukung dan melengkapi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?*
11. *Bagaimana pendapat Anda tentang kemungkinan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dapat memberikan sumber belajar tambahan terkait materi yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?*
12. *Bagaimana menurut Anda, apakah penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK akan lebih mengurangi rasa takut dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas?*
13. *Apakah menurut Anda kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah cara siswa memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris di lingkungan SMK?*
14. *Bagaimana pandangan Anda tentang kemungkinan bahwa peran guru akan berkurang ketika siswa menggunakan kecerdasan buatan dalam mempelajari bahasa Inggris di SMK?*

Appendix 5. Questionnaire Statements

Statements	5	4	3	2	1
Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK dapat berpotensi meningkatkan suasana belajar bagi siswa.					
Penggunaan kecerdasan buatan dianggap penting untuk membekali siswa dengan kemampuan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan kurikulum di SMK saat ini.					
Kecerdasan buatan berkontribusi besar pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih cepat di lingkungan SMK.					
Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK.					
Kecerdasan buatan diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK.					
Kecerdasan buatan memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan materi Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru di SMK.					
Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang kurang menakutkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas.					
Peran guru diharapkan tetap penting meskipun siswa menggunakan kecerdasan buatan dalam mempelajari Bahasa Inggris di SMK.					
Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK memiliki dampak terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru.					

Appendix 6. Empirical Validity Test Results on the Questionnaire

No.	Statements	r count	Description	r table	Conclusion
1.	<i>Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK dapat berpotensi meningkatkan suasana belajar bagi siswa.</i>	0.572	>	0.349	VALID
2.	<i>Penggunaan kecerdasan buatan dianggap penting untuk membekali siswa dengan kemampuan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan kurikulum di SMK saat ini.</i>	0.734	>	0.349	VALID
3.	<i>Kecerdasan buatan berkontribusi besar pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih cepat di lingkungan SMK.</i>	0.512	>	0.349	VALID
4.	<i>Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok usia siswa dalam meningkatkan</i>	0.693	>	0.349	VALID

	<i>kemampuan berbahasa Inggris di SMK.</i>				
5.	<i>Kecerdasan buatan dapat memberikan pemahaman yang lebih detil dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang mungkin tidak tercakup dalam pengajaran langsung oleh guru di SMK.</i>	0.171	<	0.349	NOT VALID
6.	<i>Kecerdasan buatan diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK.</i>	0.457	>	0.349	VALID
7.	<i>Kecerdasan buatan memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan materi Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru di SMK.</i>	0.604	>	0.349	VALID
8.	<i>Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK diharapkan dapat</i>	0.479	>	0.349	VALID

	<i>memberikan pengalaman belajar yang kurang menakutkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas.</i>				
9.	<i>Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah pendekatan siswa dalam memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris di lingkungan SMK.</i>	-0.047	<	0.349	NOT VALID
10.	<i>Peran guru diharapkan tetap penting meskipun siswa menggunakan kecerdasan buatan dalam mempelajari Bahasa Inggris di SMK.</i>	0.516	>	0.349	VALID
11.	<i>Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK memiliki dampak terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru.</i>	0.642	>	0.349	VALID

Appendix 7. Expert Judgement Sheet

Expert Judgement of Questionnaire Instrument

No	Statements	Relevance		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK dapat berpotensi meningkatkan suasana belajar bagi siswa.	√		
2	Penggunaan kecerdasan buatan dianggap penting untuk membekali siswa dengan kemampuan Bahasa Inggris sesuai kebutuhan kurikulum di SMK saat ini.	√		
3	Kecerdasan buatan berkontribusi besar pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih cepat di lingkungan SMK.	√		
4	Kecerdasan buatan memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK.	√		
5	Kecerdasan buatan diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK.	√		
6	Kecerdasan buatan memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar tambahan yang berkaitan dengan materi Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru di SMK.	√		
7	Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang kurang menakutkan dibandingkan dengan	√		

	pembelajaran tatap muka di kelas.			
8	Peran guru diharapkan tetap penting meskipun siswa menggunakan kecerdasan buatan dalam mempelajari Bahasa Inggris di SMK.	√		
9	Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK memiliki dampak terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan guru.	√		

1st Judge Supervisor,

2nd Judge Supervisor,



Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197910232003121001

Gede Mahendrayana, S.Pd., M.Pd
NIP. 199007252015041002

Expert Judgement of Interview Guide

Question Number	Relevance		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		

1st Judge Supervisor,

2nd Judge Supervisor,

Made Hery Santosa, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197910232003121001

Gede Mahendrayana, S.Pd., M.Pd
NIP. 199007252015041002

Appendix 8. Subjects of the Study

List of English Teachers at SMK Negeri 1 Singaraja

No.	Name	Position
1.	IPR	English Teacher
2.	PES	English Teacher
3.	KRAS.	English Teacher
4.	PSD	English Teacher

List of Students at SMK Negeri 1 Singaraja Class Eleven Hospitality

Respondent Number	Respondent's Initials	Class
1	PSAP	XI PERHOTELAN A
2	NPESD	XI PERHOTELAN A
3	PEM	XI PERHOTELAN A
4	PCBD	XI PERHOTELAN A
5	KYC	XI PERHOTELAN A
6	KDK	XI PERHOTELAN A
7	KS	XI PERHOTELAN A
8	DKBD	XI PERHOTELAN A
9	PNS	XI PERHOTELAN A
10	POV	XI PERHOTELAN A
11	KANM	XI PERHOTELAN A
12	KDC	XI PERHOTELAN A
13	IPASP	XI PERHOTELAN A
14	KW	XI PERHOTELAN A
15	KSL	XI PERHOTELAN A
16	KTDA	XI PERHOTELAN A
17	NPDCP	XI PERHOTELAN A
18	LSA	XI PERHOTELAN A
19	KS	XI PERHOTELAN A
20	IKAWS	XI PERHOTELAN A
21	KPD	XI PERHOTELAN A
22	PTE	XI PERHOTELAN A
23	PDR	XI PERHOTELAN A

24	KAS	XI PERHOTELAN A
25	LDPS	XI PERHOTELAN A
26	KJA	XI PERHOTELAN A
27	KRMD	XI PERHOTELAN A
28	GMHP	XI PERHOTELAN A
29	KACY	XI PERHOTELAN A
30	KADW	XI PERHOTELAN A
31	NKVR	XI PERHOTELAN A
32	GRY	XI PERHOTELAN B
33	LGW	XI PERHOTELAN B
34	KKPD	XI PERHOTELAN B
35	IGHPA	XI PERHOTELAN B
36	LALW	XI PERHOTELAN B
37	LPMC	XI PERHOTELAN B
38	KW	XI PERHOTELAN B
39	NKYS	XI PERHOTELAN B
40	GBPW	XI PERHOTELAN B
41	NKKW	XI PERHOTELAN B
42	KS	XI PERHOTELAN B
43	KS	XI PERHOTELAN B
44	GDAC	XI PERHOTELAN B
45	PPDA	XI PERHOTELAN B
46	NKS	XI PERHOTELAN B
47	PCLAS	XI PERHOTELAN B
48	NPVR	XI PERHOTELAN B
49	KN	XI PERHOTELAN B
50	KDKD	XI PERHOTELAN B
51	KYM	XI PERHOTELAN B
52	KDWG	XI PERHOTELAN B
53	LDA	XI PERHOTELAN B
54	KMS	XI PERHOTELAN B
55	KSA	XI PERHOTELAN B
56	KMS	XI PERHOTELAN B
57	PDA	XI PERHOTELAN B
58	LSW	XI PERHOTELAN B
59	LAP	XI PERHOTELAN B
60	KAP	XI PERHOTELAN B
61	KSIS	XI PERHOTELAN B
62	NPARY	XI PERHOTELAN B
63	KWA	XI PERHOTELAN B
64	KM	XI PERHOTELAN B

65	MMY	XI PERHOTELAN B
66	MRAK	XI PERHOTELAN C
67	KPL	XI PERHOTELAN C
68	LWG	XI PERHOTELAN C
69	KFG	XI PERHOTELAN C
70	RFM	XI PERHOTELAN C
71	KDW	XI PERHOTELAN C
72	PYAR	XI PERHOTELAN C
73	KJS	XI PERHOTELAN C
74	LVY	XI PERHOTELAN C
75	KNKD	XI PERHOTELAN C
76	PAMP	XI PERHOTELAN C
77	PMP	XI PERHOTELAN C
78	KPY	XI PERHOTELAN C
79	PB	XI PERHOTELAN C
80	KWF	XI PERHOTELAN C
81	KRY	XI PERHOTELAN C
82	KSD	XI PERHOTELAN C
83	RP	XI PERHOTELAN C
84	KAA	XI PERHOTELAN C
85	KPD	XI PERHOTELAN C
86	DGDA	XI PERHOTELAN C
87	WAA	XI PERHOTELAN C
88	AW	XI PERHOTELAN C
89	IKR	XI PERHOTELAN C
90	PS	XI PERHOTELAN C
91	AM	XI PERHOTELAN C
92	NKPTW	XI PERHOTELAN C
93	KSY	XI PERHOTELAN C
94	IKDMA	XI PERHOTELAN C
95	LPKD	XI PERHOTELAN C
96	DKAC	XI PERHOTELAN C
97	LMS	XI PERHOTELAN D
98	IGS	XI PERHOTELAN D
99	GAP	XI PERHOTELAN D
100	KGAP	XI PERHOTELAN D
101	DKNW	XI PERHOTELAN D
102	DPYAS	XI PERHOTELAN D
103	NMDWO	XI PERHOTELAN D
104	YP	XI PERHOTELAN D
105	NKPS	XI PERHOTELAN D

106	GBS	XI PERHOTELAN D
107	GSP	XI PERHOTELAN D
108	GDRP	XI PERHOTELAN D
109	PIPGHD	XI PERHOTELAN D
110	PAAP	XI PERHOTELAN D
111	NKDTW	XI PERHOTELAN D
112	MDL	XI PERHOTELAN D
113	KY	XI PERHOTELAN D
114	LPALM	XI PERHOTELAN D
115	PBJ	XI PERHOTELAN D
116	KS	XI PERHOTELAN D
117	MWCPP	XI PERHOTELAN D
118	PS	XI PERHOTELAN D
119	KYS	XI PERHOTELAN D
120	GAPIP	XI PERHOTELAN D
121	MPHP	XI PERHOTELAN D
122	KDH	XI PERHOTELAN D
123	NPSAP	XI PERHOTELAN D
124	KAU	XI PERHOTELAN D
125	KATP	XI PERHOTELAN D
126	NKSA	XI PERHOTELAN D
127	KWWP	XI PERHOTELAN D
128	MAP	XI PERHOTELAN D
129	KARD	XI PERHOTELAN D



Appendix 9. Questionnaire Results

English Teacher Questionnaire Results

No.	Name	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9
1.	IPR	5	5	4	5	5	5	5	5	5
2.	PES	3	3	3	3	3	4	3	5	5
3.	KRAS	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4.	PSD	3	3	4	3	4	5	4	5	4

Students Questionnaire Results

No.	Respondent's Initials	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9
1	PSAP	5	5	4	4	5	5	3	5	3
2	NPESD	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	PEM	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	PCBD	5	5	5	5	5	5	3	4	4
5	KYC	3	3	3	3	3	4	4	3	3
6	KDK	4	4	4	4	4	4	3	5	4
7	KS	4	4	4	4	4	4	3	5	4
8	DKBD	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	PNS	4	3	4	5	4	4	3	4	4
10	POV	5	5	5	5	5	4	4	5	5
11	KANM	5	5	5	5	5	5	4	5	5
12	KDC	1	5	5	5	5	5	4	5	5
13	IPASP	4	4	4	5	4	5	4	5	5
14	KW	4	4	4	4	4	4	3	4	4
15	KSL	4	4	3	3	4	5	3	5	3
16	KTDA	4	4	3	3	4	4	3	4	3
17	NPDCP	4	4	5	5	5	5	2	5	2
18	LSA	4	3	4	3	4	5	3	5	5
19	KS	3	4	3	2	5	2	4	5	5
20	IKAWS	3	5	4	4	2	4	2	5	3
21	KPD	4	2	3	3	4	5	3	5	3
22	PTE	4	4	3	3	4	5	3	5	3
23	PDR	3	4	3	4	3	4	3	4	3
24	KAS	5	4	5	5	4	5	3	4	4
25	LDPS	4	5	4	4	5	4	4	4	4
26	KJA	4	3	3	4	5	4	4	4	4
27	KRMD	3	4	3	4	3	3	3	3	3

28	GMHP	4	5	3	3	3	4	3	4	3
29	KACY	3	4	4	5	5	5	2	5	2
30	KADW	4	3	5	5	2	4	1	3	5
31	NKVR	4	4	3	4	3	4	2	5	3
32	GRY	3	3	3	3	4	4	3	3	3
33	LGW	3	4	4	4	4	4	2	5	4
34	KKPD	4	5	4	5	4	5	3	5	5
35	IGHPA	3	3	4	4	4	4	4	4	3
36	LALW	5	4	4	4	4	4	3	5	3
37	LPMC	3	3	3	4	3	4	3	5	3
38	KW	4	5	4	4	5	5	4	5	4
39	NKYS	3	4	4	4	4	4	2	5	4
40	GBPW	3	4	4	3	4	3	4	5	3
41	NKKW	5	4	4	3	3	4	2	4	3
42	KS	1	1	4	4	1	3	2	5	4
43	KS	4	3	2	2	3	3	1	5	4
44	GDAC	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45	PPDA	5	3	5	5	3	5	3	5	4
46	NKS	4	3	3	3	3	3	2	4	4
47	PCLAS	4	4	4	4	4	4	3	3	4
48	NPVR	3	3	3	3	4	3	3	5	4
49	KN	3	4	3	3	3	3	3	3	3
50	KDKD	4	5	4	4	4	3	2	4	4
51	KYM	4	4	3	3	4	3	3	4	3
52	KDWG	2	2	3	3	3	3	3	3	3
53	LDA	4	4	4	4	4	5	4	5	3
54	KMS	4	4	4	4	4	4	4	5	3
55	KSA	4	4	4	4	4	4	4	5	3
56	KMS	3	3	3	4	4	4	3	4	4
57	PDA	4	4	4	4	4	4	4	5	4
58	LSW	4	3	4	4	3	4	1	5	5
59	LAP	5	4	4	4	4	4	4	4	3
60	KAP	4	4	5	4	5	4	4	4	4
61	KSIS	2	3	4	4	3	4	2	5	4
62	NPARY	5	5	4	4	4	4	4	4	5
63	KWA	3	3	4	4	4	4	3	4	5
64	KM	3	3	4	3	3	3	3	5	4
65	MMY	2	2	3	3	3	4	3	5	4
66	MRAK	3	4	4	4	5	4	4	4	4
67	KPL	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68	LWG	4	4	4	4	4	4	4	4	4

69	KFG	4	4	3	3	3	5	5	5	3
70	RFM	4	3	4	3	4	3	3	3	3
71	KDW	4	4	3	4	4	4	3	3	4
72	PYAR	4	4	4	4	4	4	3	4	4
73	KJS	4	4	4	4	3	4	2	4	4
74	LVY	3	4	4	4	3	4	3	4	3
75	KNKD	3	3	4	4	3	4	3	4	3
76	PAMP	2	2	2	4	4	5	3	5	4
77	PMP	3	4	3	4	4	4	3	5	4
78	KPY	4	4	3	4	3	4	3	5	4
79	PB	3	4	2	4	3	3	2	5	3
80	KWF	5	4	5	5	4	5	3	4	4
81	KRY	4	3	4	4	4	3	3	3	4
82	KSD	5	4	5	5	4	4	3	4	4
83	RP	3	3	2	2	4	5	3	5	4
84	KAA	3	4	3	3	4	4	3	5	5
85	KPD	4	4	4	4	3	4	2	4	4
86	DGDA	3	3	4	3	4	3	2	4	3
87	WAA	4	4	4	4	4	4	4	5	4
88	AW	3	3	3	4	3	4	2	5	4
89	IKR	4	4	4	4	4	4	3	4	3
90	PS	4	4	4	4	4	4	3	4	3
91	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	NKPTW	4	4	4	4	4	4	3	4	4
93	KSY	3	3	2	4	4	4	4	3	4
94	IKDMA	5	4	3	3	4	4	3	5	5
95	LPKD	4	3	3	3	4	3	2	5	4
96	DKAC	2	3	2	3	3	4	4	3	4
97	LMS	5	5	5	4	5	4	3	5	5
98	IGS	4	4	3	4	2	4	4	5	4
99	GAP	3	3	3	4	4	4	3	4	3
100	KGAP	5	5	3	5	4	5	1	5	4
101	DKNW	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	DPYAS	4	4	4	4	4	4	4	5	4
103	NMDWO	3	4	3	4	4	4	3	5	4
104	YP	4	5	3	4	5	3	4	5	3
105	NKPS	4	4	4	4	4	4	4	5	4
106	GBS	4	3	3	3	4	4	4	3	3
107	GSP	3	3	4	4	4	4	3	5	4
108	GDRP	5	4	5	3	3	3	3	5	3
109	PIPGHD	3	3	3	3	3	5	4	5	2

110	PAAP	2	2	3	3	3	4	3	5	2
111	NKDTW	4	3	4	4	5	4	4	5	5
112	MDL	4	3	3	4	4	4	3	4	3
113	KY	4	4	4	4	5	4	4	5	5
114	LPALM	3	4	4	4	4	4	3	5	3
115	PBJ	5	3	4	4	4	3	4	4	4
116	KS	4	4	3	4	3	4	3	5	4
117	MWCPP	3	4	3	4	5	3	3	5	3
118	PS	4	4	4	4	4	4	3	4	4
119	KYS	4	3	2	4	3	3	4	5	3
120	GAPIP	4	4	4	4	4	4	4	5	4
121	MPHP	4	3	3	4	4	3	4	5	3
122	KDH	3	4	4	4	5	3	3	3	3
123	NPSAP	4	3	3	4	4	4	5	5	5
124	KAU	4	3	3	3	5	4	2	4	5
125	KATP	4	4	3	3	4	4	2	2	5
126	NKSA	5	4	3	4	5	4	2	4	5
127	KWWP	3	4	4	4	2	4	5	4	4
128	MAP	3	4	4	4	5	4	3	4	5
129	KARD	4	3	3	3	2	4	4	5	4



Appendix 10. Interview Results

Interview Result (Teacher)

No	Questions	Answer
1	Bagaimana pendapat Anda tentang peran teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?	(IPR) : Baik, untuk peran kecerdasan buatan dalam pelatihan Bahasa Inggris khususnya, saya rasa dengan perkembangan teknologi pada era modernisasi saat ini, seluruh siswa dan guru sudah dibekali dengan kemampuan tersebut. Jadi, peran AI akan sangat penting. Khususnya, peran AI yang pertama adalah dalam pembuatan media ajar. Kedua, dalam proses pembelajaran daring. Beberapa platform yang kita gunakan juga memiliki elemen AI di dalamnya. Jadi, penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris sudah diterapkan, walaupun mungkin tidak selalu secara konsisten. AI membantu guru dalam mengemas materi pada suatu platform. Contohnya, Canva yang sekarang aksesnya lebih mudah untuk guru karena adanya akun Belajar ID, sehingga kita bisa menggunakan Canva secara pro gratis. Penggunaan Google Classroom juga termasuk elemen AI di dalamnya. Menurut saya, peran AI akan sangat mendukung guru untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran.
2	Apakah Anda pernah menggunakan atau terlibat dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	(IPR) : Ya, AI yang pernah saya gunakan, yang saya ingat, dan yang konsisten saya gunakan adalah di Canva. Jadi, AI-nya misalkan kita kesulitan mencari gambar, kita bisa search dengan teks, seperti prompt text, dan dia akan menghasilkan gambar. Itu yang benar-benar saya ingat. Terus yang kedua, saya pernah pakai Tom AI juga. Namun, kekurangan Tom AI adalah tidak bisa diunduh karena perlu premium. Terus saya juga pernah menggunakan Pictori AI. Itu bisa buat video, jadi jika ingin buat video pendek untuk siswa, kita tinggal masukkan teksnya saja, dan teksnya saya ambil dari ChatGPT. Tapi pada akhirnya kita juga harus memeriksa grammar, konten, dan juga kosa kata yang digunakan agar sesuai dengan bahasa sehari-hari dan

		bisa dipahami oleh siswa. Mungkin itu saja untuk AI-nya.
3	Apa jenis teknologi kecerdasan buatan yang telah Anda gunakan atau ketahui digunakan dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?	(IPR) : Saya menggunakan Canva, Tom AI, Piktori AI, dan ChatGPT
4	Bagaimana menurut Anda teknologi kecerdasan buatan dapat membantu dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK? Dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	(IPR) : Pembelajaran yang bisa terbantu, ya misalnya untuk guru dalam menyiapkan materi, itu sangat membantu. Siswa juga menjadi lebih interaktif. Di Quizzes juga sudah ada AI-nya sekarang, kan? Saya gunakan itu juga, seperti Kuisis dan Kahoot. Itu membuat pembelajaran lebih interaktif di kelas. Saya juga punya WA Group untuk kelas. Terkadang, di hari-hari libur, saya sering kirimkan video-video yang saya ambil dari media sosial dan lain sebagainya. Mungkin bukan AI di sana, tapi teknologi itu sangat membantu. Selain itu, mungkin lebih ke pembuatan materi aja yang sangat membantu.
5	Apakah Anda pernah mengalami tantangan atau hambatan saat menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMK? Jika ya, apa saja hambatan tersebut?	(IPR) : Kalau hambatan yang saya temui di sebagian besar AI itu adalah mode berbayar. Itu sih hambatan yang paling terlihat. Yang kedua adalah kita perlu update knowledge kita. Kita perlu mengetahui apa yang terbaru. Karena AI itu menurut saya justru mempermudah kita. Misalnya, untuk desain grafis yang biasanya menggunakan Photoshop, dengan AI kita sudah bisa mengetik perintah dan ada gambarnya, ada videonya. Semua sudah ada. Kita ketik konteksnya apa, kita kasih perintah, dan dia menjawab. Namun, hambatannya lebih ke sana. Teknologinya memerlukan biaya, itu yang pertama. Terus yang kedua, hambatan yang saya rasakan adalah kita perlu update knowledge kita. Jadi, kita harus mengetahui apa yang terbaru yang bisa digunakan dalam pembelajaran.
6	Bagaimana menurut Anda, apakah pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan dapat	(IPR) : Tentu sangat meningkatkan suasana belajar. Namun, pada akhirnya kita tidak bisa menggunakan AI sepenuhnya. Kita juga harus memberikan pemaparan materi

	meningkatkan suasana belajar Bahasa Inggris di lingkungan SMK?	secara langsung. Transferring knowledge itu juga penting. Selanjutnya, kita juga harus lebih interaktif dengan siswa. Ada kegiatan icebreaking, bercanda, dan konteks-konteks intermezzo yang seperti itu. Memang, AI itu sangat-sangat membuat kelas menjadi interaktif. Namun, perlu mempersiapkannya. Waktu juga menjadi salah satu ujian buat kita.
7	Bagaimana pendapat Anda tentang kegunaan kecerdasan buatan dalam mempersiapkan siswa dalam memperoleh pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di SMK saat ini?	<p>(IPR) : Ya, kalau sesuai dengan kebutuhan SMK, tinggal disesuaikan. Jadi, itu bukan tergantung pada AI-nya, tapi tergantung pada yang menggunakan AI. Tentu di SMK, kita memiliki tujuan yang berbeda dalam belajar bahasa Inggris. Kalau di SMA, setahu saya, kita lebih ke general English. Tujuan utamanya mungkin adalah tes, seperti memberikan banyak grammar dan lain sebagainya. Tapi, kalau di SMK, kita ke specific purpose. Misalnya, saya mengajar di perhotelan, materi-materi saya akan saya arahkan ke sana. Walaupun materinya umum, contoh kalimatnya dan kosa katanya akan mengarah ke pariwisata.</p> <p>Jadi, dalam penggunaan AI, yang pertama adalah tergantung gurunya. Knowledge dan kreativitas guru dalam membuat materi sangat penting. Yang kedua, siswa itu sendiri sekarang juga hidup dalam AI. Saya pernah mendengar siswa berkata, "Pak, saya sudah pakai Elsa," untuk pronunciation. "Pak, saya sudah pakai Duolingo." "Pak, saya sudah pakai Google Translate untuk tahu pronunciation-nya." Itu luar biasa. Jadi, tidak hanya guru yang menyebabkan dampak, tapi juga siswa sendiri. Tergantung bagaimana kita memotivasi siswa.</p>
8	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat memenuhi kebutuhan beragam usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK?	(IPR) : Saya rasa beragam siswa, tergantung materinya. Materinya yang kita sesuaikan, bukan AI-nya yang kita sesuaikan. Jadi, AI itu, menurut saya, sangat membantu. AI bukan ancaman, tapi saya rasa jika kita bisa menggunakannya dengan baik, itu menjadi sebuah solusi dan juga inovasi untuk kita.
9	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat	(IPR) : Apakah AI dapat mengkonfirmasi? Saya rasa di teknis penggunaan bahasa

	membantu dalam mengklarifikasi informasi atau konsep yang mungkin tidak dapat dicakup oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	Inggris mungkin bisa. Misalnya, untuk pronunciation, kadang-kadang kita bisa keceplosan salah. Dengan AI, kita bisa secara cepat mengkonfirmasi pengucapan yang benar. Misalnya, kalau kita lupa cara mengucapkan suatu kata, kita bisa langsung koreksi. Contoh lainnya adalah teks. Misalnya, jika kita lupa sesuatu, dulu harus googling, sekarang dengan ChatGPT kita bisa langsung mencari jawaban. Saat mengajar, kadang-kadang kita lupa, jadi AI sangat membantu untuk mengkonfirmasi.
10	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat mendukung dan melengkapi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	(IPR) : Iya, itu sangat mendukung kebutuhan siswa dengan kemandirian mereka. Yang kedua, kita berinovasi dan bisa lebih kreatif. Tentu keberpihakan kita kepada murid juga menjadi nomor satu. Karena dalam membuat materi, kita perlu waktu dan komitmen.
11	Bagaimana pendapat Anda tentang kemungkinan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dapat memberikan sumber belajar tambahan terkait materi yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	(IPR) : Jangankan sudah ada AI, bahkan sebelum adanya AI pun sumber belajar siswa bukan hanya dari guru. Mereka sudah membawa segala informasi di zaman informasi dan teknologi seperti sekarang. Guru berperan sebagai penonton atau fasilitator. Tugasnya adalah mengamati dan menemukan kekurangan serta kebutuhan siswa, apa yang perlu digali dan diperbaiki dari mereka. Sehingga kita berada di belakang, mengobservasi, dan memberikan masukan kepada siswa. Jadi, mengenai sumber belajar, dengan izin membawa HP ke sekolah, saya rasa siswa tidak lagi seperti gelas kosong saat datang ke sekolah.
12	Bagaimana menurut Anda, apakah penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK akan lebih mengurangi rasa takut dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas?	(IPR) : Tergantung pada guru masing-masing, saya pribadi jarang menciptakan suasana kelas yang menakutkan. Saya berusaha memahami siswa dengan baik. Jadi, jika mereka menghadapi kesulitan atau masih ada kekurangan, saya jarang marah atau melakukan hal-hal yang membuat mereka tidak nyaman. Bagi saya, pertemuan di kelas adalah untuk mengonfirmasi pemahaman mereka dan membimbing mereka. Saya tidak menerapkan standar yang kaku seperti harus mencapai target A, B, atau C. Sebagai gantinya, saya fokus pada membimbing dan

		<p>memfasilitasi mereka untuk belajar sejauh yang mereka bisa.</p> <p>Menurut saya, rasa takut dalam kelas tidak relevan. Sebaliknya, siswa sering merasa senang berada di kelas karena mereka mendapatkan kesempatan untuk mengklarifikasi pemahaman mereka dan mereka merasa termotivasi untuk belajar. Tujuan saya adalah mendorong mereka agar mau belajar secara mandiri, terutama dalam penguasaan bahasa atau eksposur bahasa ini. Saya sadar bahwa dalam dua jam pelajaran, tidak mungkin membuat mereka mahir atau sempurna dalam bahasa Inggris. Saya bukanlah dewa yang bisa melakukan itu. Yang saya lakukan adalah memotivasi mereka untuk belajar dengan antusiasme sesuai minat mereka, dan membantu mereka menggali potensi mereka. Itulah tujuan saya dalam mengajar.</p>
13	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah cara siswa memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris di lingkungan SMK?	<p>(IPR) : AI pasti mengubah cara mereka dalam memperoleh keterampilan berbahasa Inggris, karena dahulu satu-satunya sumber materi hanya berasal dari guru. Namun, sekarang kita harus menyadari bahwa siswa membawa knowledge mereka masing-masing. Jadi apakah mengubah cara mereka memperoleh keterampilan berbahasa Inggris? Tentu, pasti akan berubah. Kalau misalnya dulu yang namanya teacher-centered, sekarang pasti sudah student-centered. Misalnya, kita memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Yang kedua, misalnya kita langsung bisa berikan konteks kepada siswa. Lalu mereka bisa mencari contoh dan lain sebagainya di Google. Kolaborasi juga bisa kita berikan kepada siswa. Jadi, pembelajaran berbasis teknologi, misalnya membuat video percakapan, menjelaskan deskriptif teks, sudah bisa. Jadi tidak sekadar maju ke depan, describing, oh sudah mereka buat video. Itu bisa juga sangat berubah.</p>
14	Bagaimana pandangan Anda tentang kemungkinan bahwa peran guru akan berkurang ketika siswa menggunakan	<p>(IPR) : Peran guru yang ditanyakan akan berkurang tergantung pada tujuan pendidikan. Jika pendidikan hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan,</p>

<p>kecerdasan buatan dalam mempelajari bahasa Inggris di SMK?</p>	<p>pasti peran guru akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya media online seperti YouTube dan platform kelas online seperti Ruangguru, di mana siswa dapat mengakses informasi di mana pun dan kapan pun.</p> <p>Namun, jika kita berbicara dalam konteks pendidikan yang lebih luas, yaitu pendidikan yang mengembangkan manusia secara holistik dengan mengajarkan akhlak dan nilai-nilai kehidupan, peran guru sebagai pendidik dan sosialisator tidak akan pernah hilang. Guru memiliki peran penting dalam mengajar nilai-nilai spiritual, membangun hubungan antar manusia, memberikan motivasi, dan lain sebagainya.</p> <p>Menurut saya, peran guru sebagai pendidik tidak akan pernah hilang kecuali jika kita mempersempit maknanya hanya sebagai pengantar pengetahuan. Dalam konteks ini, peran guru bisa berkurang. Namun, dalam proses pembelajaran yang komprehensif, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, guru tetap diperlukan sebagai fasilitator dan mentor bagi siswa. Siswa juga perlu dibimbing untuk melakukan refleksi diri yang baik, meskipun pada usia tertentu mereka mungkin belum memiliki kematangan untuk melakukannya sendiri. Jadi, guru tetap menjadi profesi yang mulia karena mereka memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk karakter dan membimbing perkembangan siswa secara menyeluruh.</p>
---	--

Interview Result (Students)

No	Questions	Answer
1	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang peran teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?</p>	<p>(PCB) : Menurut saya dengan adanya teknologi AI seperti Google Translate dan ChatGPT akan mempermudah pembelajaran kami, dan mempermudah kami untuk mencari hal-hal yang tidak kami ketahui</p> <p>(PNS) : Teknologi AI sangat membantu bagi siswa yang tidak mengetahui banyak tentang belajar bahasa Inggris dan AI bisa mempermudah siswa untuk belajar.</p> <p>(KGAP) : Menurut saya, dengan adanya teknologi AI dalam mendukung pembelajaran itu sangatlah membantu, karena ada beberapa materi yang mungkin ketinggalan, jadi kita bisa mencari kembali materi di teknologi AI tersebut.</p> <p>(GSP) : AI dapat mendukung karena hal yang sebelumnya kita tidak ketahui bisa jadi kita ketahui karena bantuan dari teknologi AI.</p> <p>(NPVR) : Teknologi AI dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan lebih mengerti materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>(NKKW) : Peran teknologi AI bisa sangat mendukung bagi siswa, tetapi ada beberapa waktu AI ini bisa merugikan kita, karena AI akan membuat siswa berketergantungan dan akan membuat siswa menjadi malas untuk belajar.</p> <p>(PAMP) : Peran teknologi AI cukup membantu karena dengan adanya teknologi ini membuat siswa bisa mencari informasi yang sekiranya kurang dimengerti.</p> <p>(PMP) : Peran teknologi AI dapat mendukung pengajaran serta pembelajaran bahasa Inggris di SMK, karena dapat membantu siswa untuk mengakses jawaban atau sekiranya hal-hal yang tidak dimengerti.</p>

2	Apakah Anda pernah menggunakan atau terlibat dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	<p>(PCB) : Saya sering menggunakan teknologi AI seperti Google Translate dan ChatGPT untuk membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(PNS) : Saya pernah menggunakan Google Translate, untuk menerjemahkan beberapa kata yang tidak diketahui.</p> <p>(KGAP) : Pernah, salah satu AI yang saya gunakan adalah DeepL untuk menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dengan lebih akurat.</p> <p>(GSP) : Saya beberapa kali menggunakan AI pada saat membuat tugas, karena jujur saja, saya tidak terlalu banyak mengetahui kosa-kata dalam bahasa Inggris.</p> <p>(NPVR) : Saya pernah menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(NKKW) : Pastinya saya pernah menggunakan aplikasi atau teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(PAMP) : Pernah, saya pernah menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(PMP) : Pernah, saya menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan vocabulary atau kosa-kata yang tidak saya ketahui bahasa Inggris-nya.</p>
3	Apa jenis teknologi kecerdasan buatan yang telah Anda gunakan atau ketahui digunakan dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan SMK?	<p>(PCB) : Selain ChatGPT dan Google Translate, saya juga pernah menggunakan teknologi AI seperti Cici AI, yang dimana aplikasinya mirip seperti ChatGPT.</p> <p>(PNS) : Saya hanya pernah menggunakan Google Translate.</p> <p>(KGAP) : Saya sering menggunakan DeepL dan juga Google Translate.</p> <p>(GSP) : Yang pernah saya pakai itu ada Google Translate, dan juga DeepL.</p> <p>(NPVR) : Saya menggunakan Google Translate melalui aplikasi Kamusku.</p>

		<p>(NKKW) : Yang biasa saya gunakan atau kami gunakan adalah Google Translate dan Kamusku.</p> <p>(PAMP) : Contoh teknologi AI yang pernah saya pakai adalah Google Translate.</p> <p>(PMP) : Saya sering menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan teks.</p>
4	<p>Bagaimana menurut Anda teknologi kecerdasan buatan dapat membantu dalam konteks pengajaran atau pembelajaran bahasa Inggris di SMK? Dapatkah Anda memberikan contoh konkret?</p>	<p>(PCB) : Contohnya, saya pernah ada tugas, dan saya menggunakan ChatGPT untuk mencari jawabannya. Jadi, teknologi AI mempermudah kita untuk mencari jawaban, dan jawaban yang diberikan juga cukup spesifik.</p> <p>(PNS) : Contohnya itu adalah dengan menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan kata-kata yang tidak dimengerti.</p> <p>(KGAP) : Contohnya, ketika siswa mengerjakan tugas tentunya tidak semua siswa mengetahui kata dalam bahasa Inggris, terutama dalam grammar yang masih memiliki kesalahan. Jadi, dengan menggunakan DeepL, akan otomatis mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kita buat.</p> <p>(GSP) : Contohnya, saya menggunakan teknologi AI dalam membantu untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas bahasa Inggris saya.</p> <p>(NPVR) : Teknologi AI sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris, contohnya kita bisa menggunakan Google Translate untuk mencari kosa-kata</p> <p>(NKKW) : Teknologi ini sangat membantu saya, apalagi ketika saya merasa kesulitan untuk memilih kata-kata dalam bahasa Inggris, saya bisa menggunakan Google Translate untuk membantu saya.</p> <p>(PAMP) : Saya pernah menggunakan teknologi AI dan ini memudahkan saya untuk mencari informasi materi-materi yang kurang dimengerti.</p>

		(PMP) : Mungkin dalam penggunaan teknologi AI dapat membantu untuk pembelajaran bahasa Inggris, contohnya dalam mengakses materi-materi yang belum saya pahami.
5	Apakah Anda pernah mengalami tantangan atau hambatan saat menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMK? Jika ya, apa saja hambatan tersebut?	<p>(PCB) : Mungkin hambatan seperti penggunaan ChatGPT yang dimana tidak mencakup keseluruhan materi pembelajaran di sekolah, dan ChatGPT tidak memiliki akses atau tidak mengetahui bahasa Bali. Jadi, mungkin itulah hambatannya.</p> <p>(PNS) : Hambatan yang pernah saya alami untuk menggunakan AI adalah jaringan yang kurang bagus, yang membuat penggunaan AI menjadi terganggu.</p> <p>(KGAP) : Saya pernah mengalami hambatan seperti saat menggunakan DeepL, yang dimana kita harus menulis langsung di aplikasinya, jadi jikalau tidak sengaja keluar dari aplikasi, maka harus menulis ulang kembali.</p> <p>(GSP) : Kemungkinan, masalah yang paling umum adalah koneksi internet dan juga karena baru pertama kali menggunakan AI, jadi saya kurang begitu tau apa saja yang ada di aplikasi tersebut.</p> <p>(NPVR) : Contoh hambatan yang pernah saya alami adalah ketika menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan, dan saya kurang merasa cocok dengan jawaban yang diberikan dan tidak seuai dengan yang diajarkan oleh guru.</p> <p>(NKKW) : Hambatan atau tantangannya yaitu aplikasi ini bisa membuat saya menjadi malas untuk belajar dan bergantung dengan aplikasi ini, serta kurang mengetahui lebih banyak hal lagi dalam bahasa Inggris.</p> <p>(PAMP) : Dalam penggunaan teknologi AI memerlukan koneksi internet, jadi hambatan terbesearnya adalah segi koneksi internet yang kurang stabil bisa mempengaruhi penggunaan teknologi AI.</p>

		<p>(PMP) : Saya pernah mengalami hambatan yaitu saat ingin menerjemahkan sesuatu, aplikasi atau AI mengalami gangguan atau eror.</p>
6	<p>Bagaimana menurut Anda, apakah pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pendidikan dapat meningkatkan suasana belajar Bahasa Inggris di lingkungan SMK?</p>	<p>(PCB) : AI dapat meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris di SMK, karena itu akan membuat siswa menjadi semakin aktif dan semakin semangat untuk belajar.</p> <p>(PNS) : AI sangat bisa membantu bagi siswa yang tidak terlalu paham beberapa kata dalam bahasa Inggris, sehingga mungkin akan meningkatkan suasana dalam belajar bahasa Inggris.</p> <p>(KGAP) : Pemanfaatan teknologi AI dapat meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris di SMK.</p> <p>(GSP) : Kalau untuk meningkatkan suasana belajar, menurut saya AI dapat meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris, karena ketika ada hal yang kita tidak ketahui, kita bisa memanfaatkan aplikasi AI untuk mempermudah pekerjaan kita.</p> <p>(NPVR) : Menurut saya AI kurang dapat meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris, karena jikalau kita belajar menggunakan Google Translate, kita menjadi lebih fokus terhadap AI tersebut, dan kita tidak bisa menciptakan suasana kerja sama di dalam kelas.</p> <p>(NKKW) : Saya pikir, AI tidak bisa meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris.</p> <p>(PAMP) : AI dapat meningkatkan suasana belajar bahasa Inggris di SMK, karena dengan menggunakan AI, otomatis akan mempermudah pembelajaran. Jadi, dengan mudahnya mencari informasi juga meningkatkan semangat kita untuk belajar.</p> <p>(PMP) : AI dapat meningkatkan suasana belajar, contohnya ketika guru memberikan pertanyaan, siswa bisa menggunakan AI untuk membantu dalam menemukan</p>

		jawaban, sehingga dapat membangkitkan suasana belajar dan semangat siswa.
7	Bagaimana pendapat Anda tentang kegunaan kecerdasan buatan dalam mempersiapkan siswa dalam memperoleh pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di SMK saat ini?	<p>(PNS) : Teknologi AI sangat sesuai bagi pembelajaran yang ada di SMK, karena membantu beberapa siswa.</p> <p>(KGAP) : Google Translate sangat membantu saya dalam menerjemahkan kosa-kata baru sehingga hal ini membuat saya lebih siap dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(NKKW) : Penggunaan teknologi AI membuat kita menjadi lebih cepat dalam menjawab soal-soal, tetapi dalam kesiapan di pendidikan SMK contohnya magang, dengan kesipan kita yang kurang mengetahui banyak tentang bahasa Inggris, menurut saya itu akan menghambat kita dalam pembelajaran.</p> <p>(PAMP) : Penggunaan AI sudah sesuai dengan kebutuhan pendidikan di SMK saat ini, tetapi dalam melakukan pembelajaran di sekolah pasti ada kekurangannya. Jadi, posisi AI ini menurut saya hanya sebatas membantu saja dalam mencari informasi yang kurang dimengerti.</p>
8	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat memenuhi kebutuhan beragam usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK?	<p>(PCB) : Menurut saya AI dapat memenuhi kebutuhan beragam usia siswa, karena AI mencakup berbagai usia untuk bisa digunakan.</p> <p>(PNS) : Menurut saya AI bisa memenuhi kebutuhan beragam usia siswa di SMK.</p> <p>(KGAP) : Teknologi AI dapat digunakan dibergbagai kalangan usia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.</p> <p>(GSP) : Menurut saya AI dapat memenuhi kebutuhan beragam usia, tetapi sebagai alat bantu saja dan kita harus tetap berusaha belajar sendiri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.</p> <p>(NPVR) : AI dapat memenuhi kebutuhan beragam usia siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di SMK.</p>

		<p>(NKKW) : Teknologi AI sangat memenuhi kebutuhan kita, apalagi di beragam usia, karena itu akan lebih mempermudah kita.</p> <p>(PAMP) : AI dapat memenuhi kebutuhan beragam usia, justru semakin dini dipelajari maka akan lebih mudah kedepannya untuk mencari atau menggunakan teknologi AI dalam mempermudah pembelajaran.</p> <p>(PMP) : AI dapat memenuhi kebutuhan beragam usia, karena dengan modal belajar dari teknologi AI mungkin kita bisa belajar bahasa Inggris dengan lebih cepat dan lancar.</p>
9	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat membantu dalam mengklarifikasi informasi atau konsep yang mungkin tidak dapat dicakup oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?	<p>(KGAP) : Nantinya AI mungkin saja dapat membantu mengklarifikasi informasi atau konsep yang tidak dicakup oleh guru, tetapi untuk saat ini masih belum bisa.</p> <p>(NPVR) : AI dapat membantu dalam mengklarifikasi informasi, karena terkadang guru juga tidak terlalu memahami materi secara lengkap, contohnya ada kalanya guru tidak mengetahui kosa kata dalam bahasa Inggris, dan kita bisa menggunakan Google Translate atau kecerdasan buatan untuk mencari tahu.</p> <p>(NKKW) : Tidak, karena menurut saya dalam beberapa aplikasi AI tidak mencakup materi.</p> <p>(PAMP) : AI dapat membantu, karena pembelajaran yang dijelaskan oleh guru terkadang sedikit sulit untuk dimengerti oleh beberapa siswa. Jadi, dengan adanya AI ini, dapat membantu dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(PMP) : Mungkin dapat mengklarifikasi, tetapi tidak semua, karena mungkin guru juga tidak menjelaskan secara menyeluruh. Jadi, kita bisa mencari materi materi yang belum di pahami menggunakan AI.</p>
10	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan dapat mendukung dan melengkapi beragam kebutuhan siswa	<p>(PNS) : AI sangat mendukung dan melengkapi, karena bisa membantu dalam banyak hal.</p>

	<p>dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?</p>	<p>(KGAP) : AI dapat mendukung pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(NKKW) : Saya AI tidak mendukung dan melengkapi beragam kebutuhan siswa, tetapi dalam konteks menerjemahkan itu sangat mendukung.</p> <p>(PAMP) : AI mendukung dalam memperluas kosa kata atau hal-hal yang belum dimengerti, tetapi jikalau untuk melatih kita berbahasa Inggris secara langsung, lebih baik dilakukan pembelajaran secara langsung juga.</p> <p>(PMP) : Mungkin dapat, tetapi tidak mencakup kebutuhan seluruhnya, karena mungkin sudah diajarkan oleh guru sebelumnya.</p>
11	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang kemungkinan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dapat memberikan sumber belajar tambahan terkait materi yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK?</p>	<p>(PCB) : Menurut saya, AI mencakup seluruh yang ingin kita tanyakan dan apapun yang kita cari pasti ada di AI. Jadi, penggunaan AI tentu memberikan sumber belajar tambahan.</p> <p>(PNS) : AI dapat memberikan beberapa hal tambahan terkait materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru.</p> <p>(KGAP) : Ada tambahan materi yang kita dapatkan ketika menggunakan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>(NKKW) : AI tidak memberikan sumber belajar tambahan terkait materi yang sudah diajarkan oleh guru, karena aplikasi AI ini tidak mengkaitkan materi. Jadi, lebih baik untuk mendapatkan sumber materi secara langsung melalui guru.</p> <p>(PAMP) : AI dapat memberikan sumber belajar tambahan, karena terkadang ketika guru menjelaskan suatu materi, ada beberapa hal yang mungkin kurang saya pahami. Jadi, AI ini menjadi salah satu sumber tambahan belajar bagi siswa.</p> <p>(PMP) : Dalam menggunakan AI dapat memberikan materi tambahan, karena mungkin apa yang dijelaskan oleh guru bisa</p>

		jadi belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
12	Bagaimana menurut Anda, apakah penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK akan lebih mengurangi rasa takut dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di kelas?	<p>(PCB) : Mungkin AI dapat mengurangi rasa takut dibandingkan tatap muka di kelas, tetapi sejujurnya saya lebih suka belajar secara tatap muka, karena saya lebih mengerti ketika mengikuti pembelajaran secara tatap muka di kelas. Apalagi, ada beberapa aplikasi AI yang saya belum mengerti dan memahami untuk menggunakannya.</p> <p>(PNS) : Saya merasa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dan pembelajaran tatap muka di kelas itu sama saja.</p> <p>(KGAP) : AI dapat mengurangi rasa takut, karena ketika di kelas saya sedikit merasa grogi.</p> <p>(GSP) : Dalam hal ini saya netral, karena jikalau kita memahami materi, pembelajaran tatap muka menjadi lebih menyenangkan, apalagi dengan adanya bantuan dari aplikasi-aplikasi AI.</p> <p>(NPVR) : Tidak, saya merasa pembelajaran menggunakan AI tidak mengurangi rasa takut dibandingkan pembelajaran tatap muka di kelas karena kita juga tidak akan bisa merasakan serunya kerja sama di kelas dan serunya belajar tatap muka secara langsung dengan guru.</p> <p>(NKKW) : Menurut saya, AI mengurangi rasa takut karena AI akan lebih mempercepat kita dalam pengerjaan tugas bahasa Inggris. Selain itu, beberapa siswa juga memiliki rasa nervous ketika bertatap langsung dengan guru. Jadi, AI sangat membantu dalam mengurangi rasa takut.</p> <p>(PAMP) : Menurut saya pembelajaran tatap muka langsung dan pembelajaran menggunakan AI itu sama saja.</p> <p>(PMP) : Dapat mengurangi rasa takut, karena mungkin dengan mencari terlebih dahulu materi di AI dapat membuat siswa</p>

		menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
13	Apakah menurut Anda kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah cara siswa memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris di lingkungan SMK?	<p>(PCB) : Mungkin iya, contohnya ada siswa yang memang ingin belajar bahasa Inggris, mereka bisa belajar di rumah dengan menggunakan teknologi AI.</p> <p>(PNS) : AI memiliki potensi untuk mengubah cara siswa memperoleh keterampilan berbahasa Inggris di SMK, karena penggunaan AI lebih gampang untuk dimengerti.</p> <p>(GSP) : Menurut saya, untuk menguasai keterampilan berbahasa Inggris lebih baik itu ada di prakteknya, namun jikalau kita ingin belajar berbahasa Inggris kita bisa menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan kata yang belum kita tahu.</p> <p>(NPVR) : AI memiliki potensi untuk mengubah cara siswa memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris di SMK.</p> <p>(PAMP) : Ya, karena dengan adanya AI ini memperluas tempat kita untuk belajar dan memperoleh informasi. Jadi, dengan kita memperoleh informasi dan menguasai banyak hal, tentunya AI ini akan membantu kita dalam menguasai keterampilan berbahasa Inggris.</p> <p>(PMP) : AI memiliki potensi, karena ketika siswa mungkin belum memahami materi bahasa Inggris secara keseluruhan, mereka dapat mengaksesnya melalui AI.</p>
14	Bagaimana pandangan Anda tentang kemungkinan bahwa peran guru akan berkurang ketika siswa menggunakan kecerdasan buatan dalam mempelajari bahasa Inggris di SMK?	<p>(PCB) : Peran guru menurut saya tidak akan berkurang, karena jujur saja saya lebih suka belajar dengan guru daripada menggunakan aplikasi AI. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dengan adanya AI baru, itu bisa saja menggantikan peran guru.</p> <p>(PNS) : Peran guru tidak akan berkurang, karena tidak semua teknologi AI mencakup materi atau memiliki penjelasan.</p> <p>(KGAP) : Peran guru tidak akan berkurang dan masih akan tetap diperlukan, karena</p>

	<p>terkadang siswa merasa kebingungan dengan materi yang ada dan bisa menanyakannya ke guru secara langsung.</p> <p>(GSP) : Mungkin peran guru bisa berkurang, karena kita terlalu berlebihan untuk menggunakan AI, namun kita dapat menggunakan AI disaat kita butuh atau diperlukan.</p> <p>(NPVR) : Peran guru akan berkurang karena kita terlalu fokus menggunakan AI dalam mencari materi atau jawaban.</p> <p>(NKKW) : Menurut saya, peran guru akan berkurang, karena ketika kita sudah menggunakan AI tersebut, kita menjadi tidak memperhatikan guru karena kita sudah merasa bisa untuk menerjemahkan teks sendiri tanpa bantuan guru.</p> <p>(PAMP) : Walaupun dengan adanya AI, peran seorang guru tidak boleh digantikan, karena AI pun pasti memiliki kekurangan dan bisa saja AI tidak memiliki apa yang dimiliki saat belajar tatap muka langsung.</p> <p>(PMP) : Menurut pandangan saya, mungkin peran guru dalam mengajarkan bahasa Inggris di SMK tidak akan berkurang, karena AI hanya sebatas untuk membantu saja, dan tidak dapat menggantikan peran guru dalam mengajar.</p>
--	---

Appendix 11. Documentation







Marko Pranata Purba was born on June 13, 2000, in Kabanjahe, a town located in North Sumatra, Indonesia. Growing up in a Protestant Christian family, Marko developed a strong interest in sports, particularly soccer and futsal, which he actively participates in.

He is the eldest of three siblings, with his parents, Suriyadi Purba and Rehngenanana Br Sembiring Kembaren, supporting him in all his endeavors. Marko's educational journey began at SD Methodist Kabanjahe, where he studied from 2006 to 2012. He continued his education at SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe from 2012 to 2015, and later at SMA Santa Maria Kabanjahe, completing his high school education in 2018. In 2019, Marko joined Universitas Pendidikan Ganesha, where he continues to pursue higher education. Residing on Jalan Kota Cane in Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Marko remains dedicated to both his academic and personal interests, striving to achieve excellence in all areas of his life.

